

BAB IV

PENYAJIAN DAN NALISIS DATA

A. Penyajian Data

Penulis memperoleh data mengenai laporan keuangan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Barkah Gemadana Martapura. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis yaitu melalui wawancara dan dokumentasi. Informasi laporan keuangan diperoleh dari seorang informan yaitu *Account Officer* PT BPRS Barkah Gemadana, yang identitasnya sebagai berikut:

Nama	: Dulfi Aditya Pratama
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Jabatan	: <i>Account Officer</i>

1. Sejarah BPRS Barkah Gemadana

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Barkah Gemadana adalah lembaga keuangan yang menerapkan sistem dan operasionalnya berdasarkan Syariat Islam. Maksudnya, Bank ini dijalankan dengan mengikuti tata cara berusaha dan perjanjian usaha sesuai dengan AlQur'an dan Al-Hadist.

Adapun letak strategis BPRS Barkah Gemadana yaitu terletak di Jl. A. Yani Km 5.700 No 59 Kertak Hanyar. Dan juga dibantu dengan dua buah kantor pelayanan kas yang beralamatkan di Martapura Jl. Sukaramai Komplek Pertokoan Cahaya Bumi Selamat No.128 dan 46 B Martapura serta di Jl. Irigasi No. 3 Gambut.

Dalam operasionalnya BPRS Barkah Gemadana tidak menggunakan bunga/riba (karena tidak sesuai dengan syariat islam) akan tetapi menggunakan sistem bagi hasil dan jual beli.

a. Al-Qur'an

وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ رَبًّا لِيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُو عِنْدَ اللَّهِ
وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Artinya : “Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).” (QS. Ar-Rum [30]: 39)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ
(278)

فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ
أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلُمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ (279)

Artinya: “Hai orang-orang beriman, bertakwalah pada Allah dan tinggalkan sisa riba jika kamu orang-orang yang beriman (278) Maka jika kamu tidak melaksanakan (apa yang diperintahkan ini) maka ketahuilah, bahwa akan terjadi perang dahsyat dari Allah dan RosulNya dan jika kamu bertaubat maka bagi kamu pokok harta kamu, kamu tidak dianiaya dan tidak (pula) dianiaya (279).” (QS. al-Baqarah [2]: 278-279)

b. Al-Hadits

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرِّبَا وَمُوكِلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيهِ
وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

"Rasulullah ﷺ mengutuk orang yang makan harta riba, yang memberikan riba, penulis transaksi riba dan kedua saksi transaksi riba. Mereka semuanya sama (berdosa)." (HR. Muslim).

أَيْسَرُهَا مِثْلُ أَنْ يَنْكِحَ الرَّجُلُ أُمَّهُ، وَإِنَّ أَرْبَى الرِّبَا عِرْضُ الرَّجُلِ
المُسْلِمِ

“Yang paling ringan diantaranya, misalnya seseorang menikahi ibunya. Dan riba yang paling berat ialah merusak kehormatan seorang Muslim” (Ibnu Majah).

BPRS didirikan sebagai langkah aktif dalam rangka restrukturisasi perekonomian Indonesia yang dituangkan dalam berbagai

paket kebijaksanaan keuangan, moneter, dan perbankan secara umum, dan secara khusus mengisi peluang terhadap kebijaksanaan baik dalam penetapan suku bunga (rate of interest). Yang selanjutnya secara luas dikenal sebagai perbankan bagi hasil atau sistem perbankan islam.

Untuk merintis kearah jalan yang dimaksud maka pada tanggal 1 januari dan 26 february 1992 telah disepakati pendirian PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) pertama di Kalimantan Selatan dengan nama PT. BPRS Islami, parapemrakarsa antara lain: Bapak K.H. Hasan Basri (Ketua Umum MUI Pusat), Bapak Ir. H.M. Said (Ketua Dewan Penasehat ICMI Kalsel), Bapak Prof. Dr. Ir. H. Ali Hasymi, MS, MA (KORWIL ICMI Kalsel), Bapak Drs. H. Asmaji Darmawi, MBA (ketua Divisi pembinaan ekonomi lemah dan kemasyarakatan ICMI Kalsel), ORWIL ICMI Kalsel dan MUI daerah Kalsel.

Dengan melalui suatu proses akhirnya berdiri BPR Syariah (d/h PT. BPR Islami) sekarang dengan nama PT. BPRS Barkah Gemadana, dan telah mendapat izin prinsip Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 451/MK.17/1992 tanggal 9 Nopember 1992 dan Izin Usaha No. KEP-168/KM. 17/1993 tanggal 3 september 1993.

Adapun Profil singkat PT. BPRS Barkah Gemadana adalah sebagai berikut:

Nama badan usaha adalah PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Barkah Gemadana. Pemegang saham pendiri perorangan sebanyak 112 orang dan lembaga/organisasi sebanyak 9 orang. Tempat kedudukan di Jl. A. Yani KM. 6.700 No 59 Kertak Hanyar Telepon (0511) 7472919

Fax (0511) 3251213. Akta pendirian Robensyah Sjachan, SH. Notaris di Banjarmasin nomor 45 tanggal 19 Juni 1992. Akta perubahan nomor 44 tanggal 12 September 1992, nomor 27 tanggal 8 Oktober 1992, nomor 80 tanggal 28 Desember 1993, nomor 65 tanggal 30 maret 1993, nomor 67 tanggal 17 Mei 1993. Izin prinsip menteri keuangan RI Nomor KEP-168/KM.17/1993 tanggal 3 September 1993 NPWP 1.584.974.8731.000 Izin prinsip menteri RI No. S-451/MK.171/1992 tanggal 9 Nopember 1992. Izin Usaha Menteri Keuangan RI Nomor KEP186/KM.17/1993 tanggal 3 September 1993 NPWP 1.584.974.8-731. Diresmikan: Pada tanggal 19 Rabiul Akhir 1414 H tanggal 5 Oktober 1993 oleh Ir. H. Muhammad said (Gubernur KDH Tk 1 Kalsel).

2. Penilaian Kesehatan Bank

Penilaian kesehatan bank merupakan penilaian terhadap kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasional perbankan secara normal dan kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya. Penilaian kesehatan bank sangat penting untuk mempertahankan kepercayaan dari masyarakat dan hanya bank–bank yang benar–benar sehat saja yang dapat melayani masyarakat. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/ 1/PBI/ 2011 dan SE No. 13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (Anwar, 2016, hlm. 28). Penilaian kesehatan bank meliputi faktor–faktor sebagai berikut :

a. Tingkat Kesehatan BPRS Barkah Gemadana Martapura dilihat dari faktor *Risk Profile* selama periode 2020-2021

1) Resiko Pembiayaan

Resiko pembiayaan ialah resiko akibat kegagalan debitur dan atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank. Risiko pembiayaan dihitung dengan menggunakan rasio NPF (*Non Performing Financing*) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

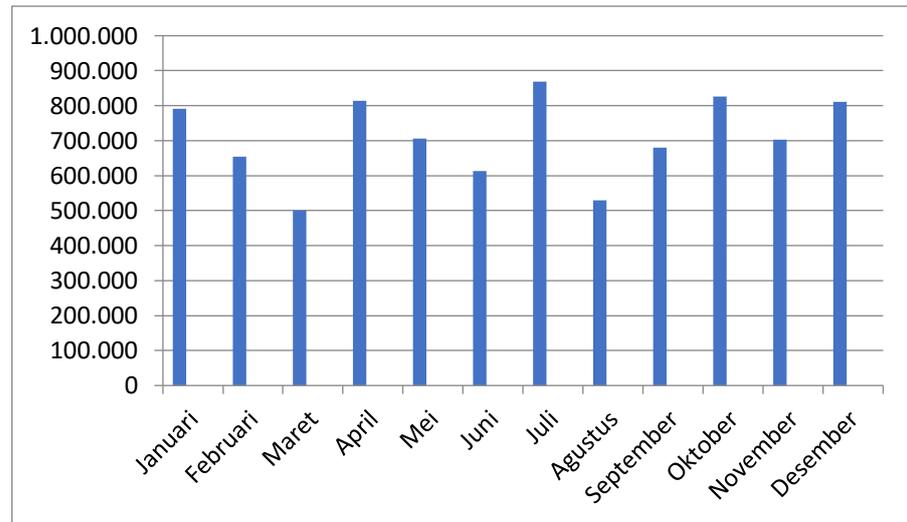
$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Tabel 4.1

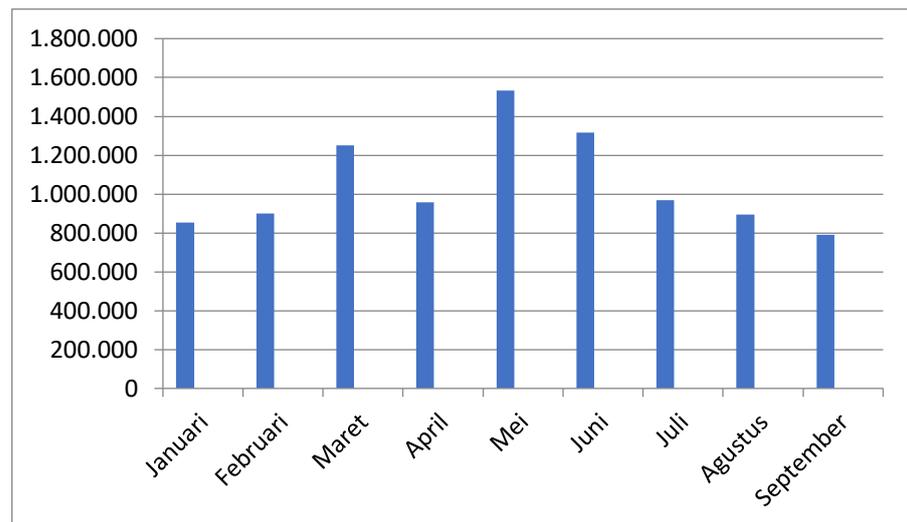
Matriks Kriteria Penetapan Peringkat NPF

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	NPF < 2%
2	Sehat	2% - 5%
3	Cukup sehat	5% - 8%
4	Kurang sehat	8% - 12%
5	Tidak sehat	> 12%

Sumber: Bank Indonesia

Gambar 4.1**Pertumbuhan Pembiayaan Bermasalah Tahun 2020**

Sumber: BPRS Barkah Gemadana

Gambar 4.2**Pertumbuhan Pembiayaan Bermasalah Tahun 2021**

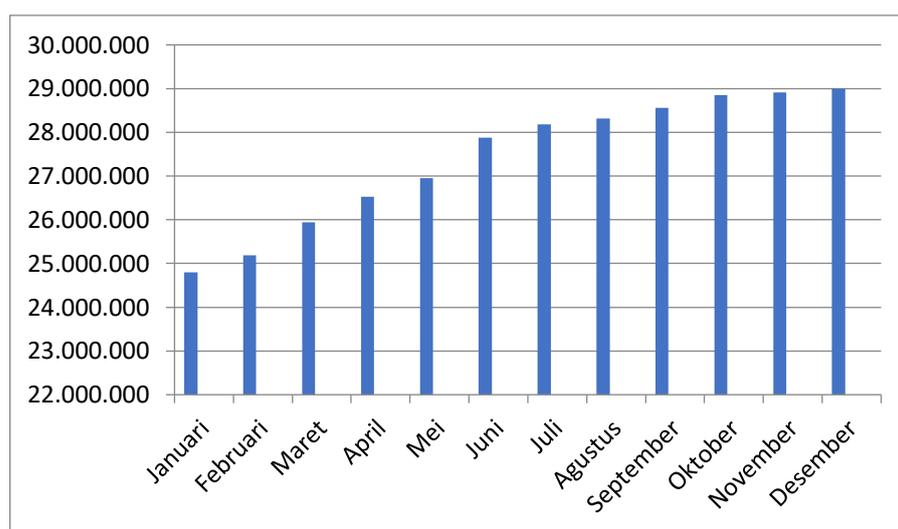
Sumber: BPRS Barkah Gemadana

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa Pembiayaans Bermasalah pada PT BPRS Barkah Gemadana selama tahun 2020 cenderung bervariasi yaitu dengan garfik

naik turun. Pembiayaan Bermasalah yang paling banyak terjadi pada bulan Juli sebesar Rp. 868.296. Kemudian pada tahun 2021 grafiknya cenderung mengalami naik turun. Pembiayaan Bermasalah yang paling banyak terjadi pada bulan Mei sebesar Rp. 1.532.000 (Adit, 2021).

Gambar 4.3

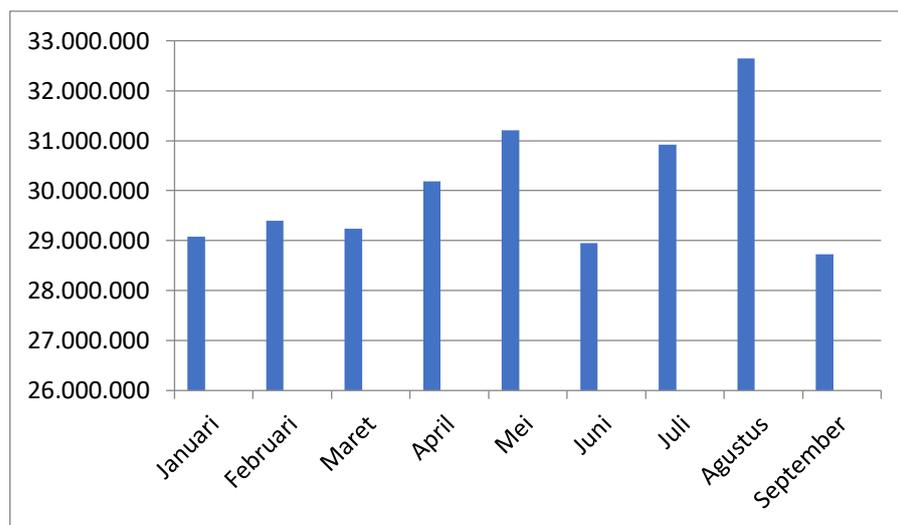
Pertumbuhan Total Pembiayaan Tahun 2020



Sumber: BPRS Barkah Gemadana

Gambar 4.4

Pertumbuhan Total Pembiayaan Tahun 2021



Sumber: BPRS Barkah Gemadana

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa Total Pembiayaan pada PT BPRS Barkah Gemadana selama tahun 2020 cenderung mengalami peningkatan. Total Pembiayaan yang paling banyak terjadi pada akhir tahun sebesar Rp. 29.000.500. Kemudian pada tahun 2021 grafiknya cenderung mengalami naik turun. Total Pembiayaan yang paling banyak terjadi pada bulan Agustus sebesar Rp. 32.650.150 (Adit, 2021).

2) Resiko Likuiditas

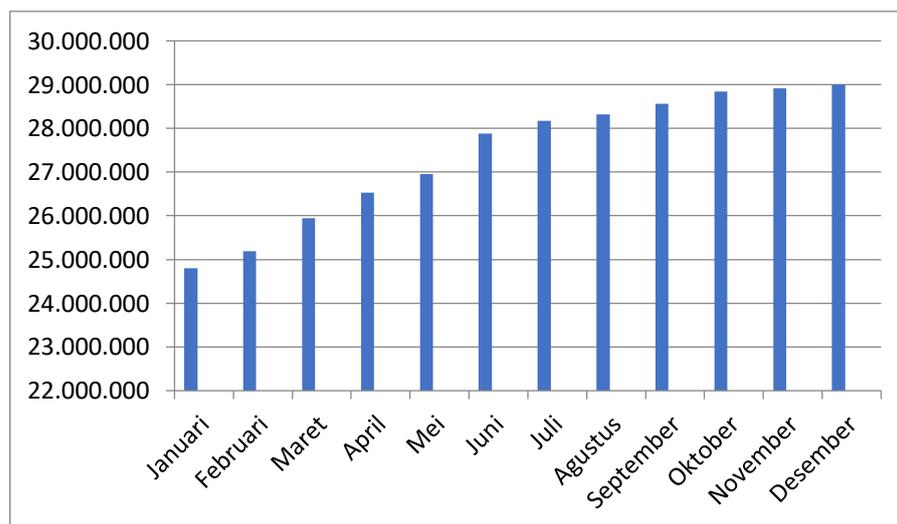
Risiko likuiditas ini disebabkan karena ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Pada penelitian ini untuk mengetahui risiko likuiditas dapat menggunakan rasio FDR (*Financing To Deposit Ratio*) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{PDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

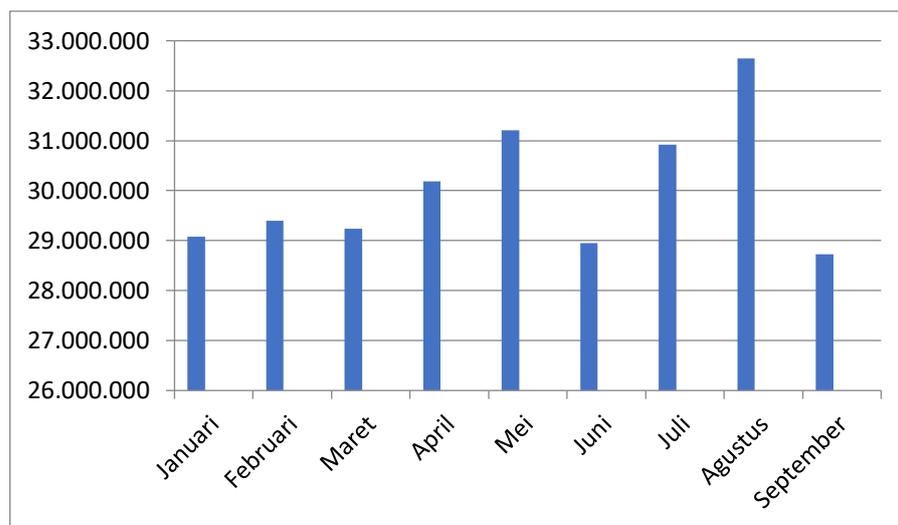
Tabel 4.2**Matriks Kriteria Penetapan Peringkat FDR**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$\leq 75\%$
2	Sehat	75% - 85%
3	Cukup sehat	85% - 100%
4	Kurang sehat	100% - 120%
5	Tidak sehat	$\geq 120\%$

Sumber: Bank Indonesia

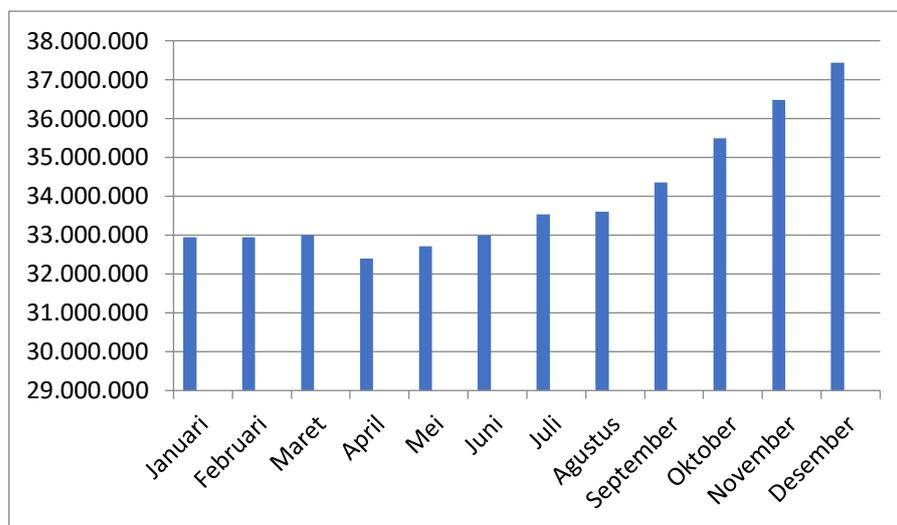
Gambar 4.5**Pertumbuhan Total Pembiayaan Tahun 2020**

Sumber: BPRS Barkah Gemadana

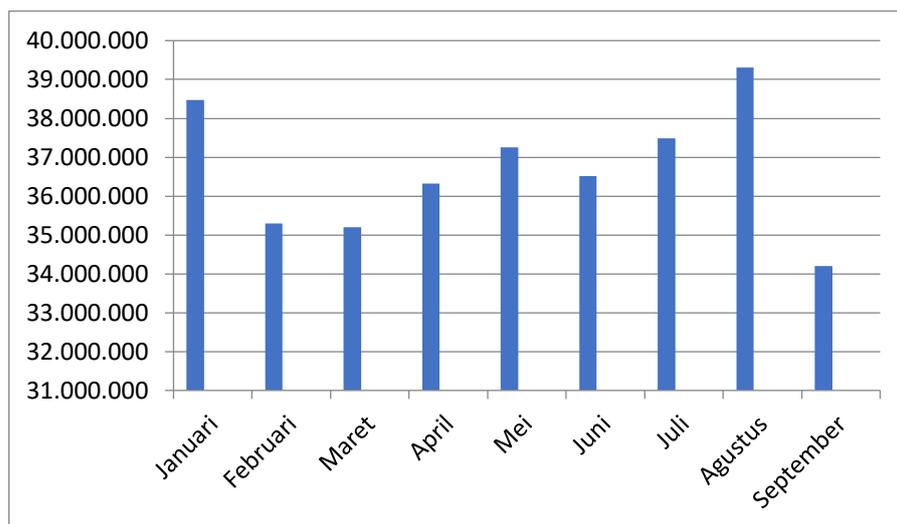
Gambar 4.6**Pertumbuhan Total Pembiayaan Tahun 2021**

Sumber: BPRS Barkah Gemadana

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa Total Pembiayaan pada PT BPRS Barkah Gemadana selama tahun 2020 cenderung mengalami peningkatan. Total Pembiayaan yang paling banyak terjadi pada akhir tahun sebesar Rp. 29.000.500. Kemudian pada tahun 2021 grafiknya cenderung mengalami naik turun. Total Pembiayaan yang paling banyak terjadi pada bulan Agustus sebesar Rp. 32.650.150 (Adit, 2021).

Gambar 4.7**Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Tahun 2020**

Sumber: BPRS Barkah Gemadana

Gambar 4.8**Pertumbuhan Total Pembiayaan Tahun 2021**

Sumber: BPRS Barkah Gemadana

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa Dana Pihak Ketiga pada PT BPRS Barkah Gemadana selama tahun 2020 cenderung mengalami peningkatan.

Dana Pihak Ketiga yang paling banyak terjadi pada akhir tahun sebesar Rp. 37.433.341. Kemudian pada tahun 2021 grafiknya cenderung mengalami naik turun. Dana Pihak Ketiga yang paling banyak terjadi pada bulan Agustus sebesar Rp. 39.300.950 (Adit, 2021).

b. Tingkat Kesehatan BPRS Barkah Gemadana Martapura dilihat dari faktor *Good Corporate Governance* selama periode 2020-2021

Good Corporate Governance (GCG) adalah suatu proses dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola bisnis dan akuntabilitas perusahaan dengan tujuan utama mempertinggi nilai saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lain. Dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS/2010 perihal pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Dijelaskan bahwa pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) pada industry perbankan syariah harus berlandaskan pada lima prinsip dasar.

Yaitu Keterbukaan (*Transparancy*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), profesional (*profecctional*) dan kewajaran (*fairness*). Dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan GCG, bank diwajibkan secara berkala melakukan penilaian

sendiri (*self assesment*) secara komprehensif terhadap kecukupan pelaksanaan GCG. Nilai komposit GCG membantu peneliti dalam melihat keadaan GCG masing-masing bank.

Proses untuk mendapatkan nilai komposit, bank menjumlahkan nilai dari seluruh faktor. Berdasarkan nilai komposit tersebut bank menetapkan predikat komposit sebagai berikut :

Tabel 4.3

Matriks peringkat faktor *Good Corporate Governance*

Peringkat	Nilai komposit	Predikat
1	$\leq 1,5$	Sangat baik
2	1,5 – 2,5	Baik
3	2,5 – 3,5	Cukup baik
4	3,5 – 4,5	Kurang baik
5	4,5 – 5	Tidak baik

Sumber: Bank Indonesia

Penilaian terhadap faktor GCG merupakan penilaian terhadap manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang diukur dari tiga aspek *governance* yaitu *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*. *Governance Structure* mencakup pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Komisaris dan Direksi serta kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.

Governance Process mencakup penerapan fungsi kepatuhan bank, penanganan benturan kepentingan, penerapan fungsi audit intern. penyediaan dana kepada pihak terkait dan dana besar, serta sistem rencana strategis bank.

Governance Outcomes mencakup transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal. Penerapan GCG yang memadai sangat diperlukan dalam pengelolaan perbankan syariah mengingat sumber daya insani yang menjalankan bisnis perbankan merupakan faktor kunci yang harus memiliki integritas dan kompetensi yang baik. Penilaian GCG dilakukan melalui penilaian self assesment yang diatur berdasarkan POJK No. 8/POJK.0/2014 dan SEOJK No. 10/SEOJK.03/2014 tentang penilaian tingkat kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

c. Tingkat Kesehatan BPRS Barkah Gemadana Martapura dilihat dari faktor *Earning* selama periode 2020-2021

1) *Return On Asset* (ROA)

ROA atau Return On Asset ialah perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset dan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur

kemampuan bank guna memperoleh laba, rasio yang digunakan adalah ROA dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 4.4

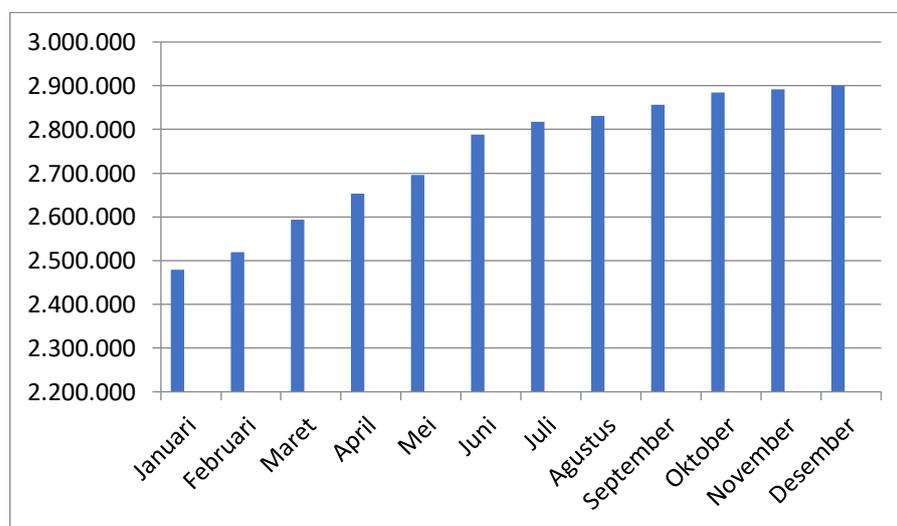
Matriks kriteria penetapan penilaian ROA

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	ROA \geq 1,5 %
2	Sehat	1,25% - 1,5%
3	Cukup sehat	0,5% - 1,25%
4	Kurang sehat	0% - 0,5%
5	Tidak sehat	\leq 0%

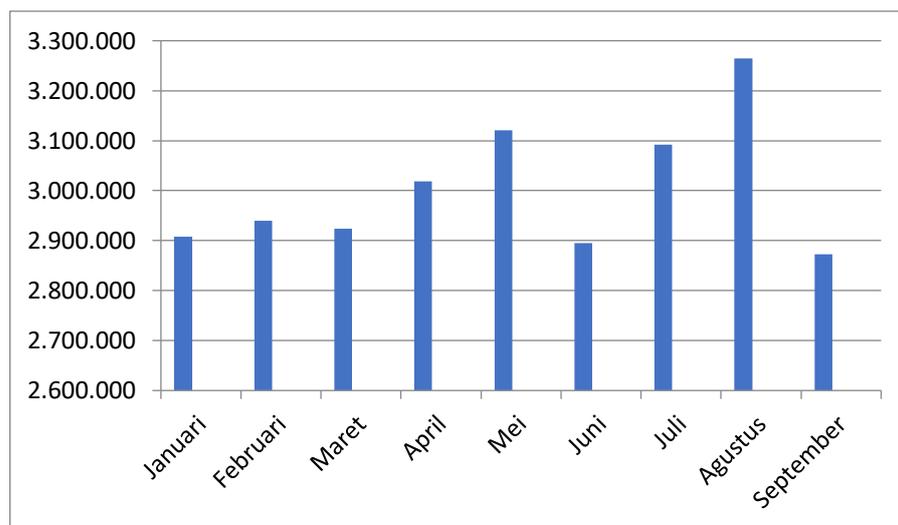
Sumber: Bank Indonesia

Gambar 4.9

Pertumbuhan Laba Sebelum Pajak Tahun 2020



Sumber: BPRS Barkah Gemadana

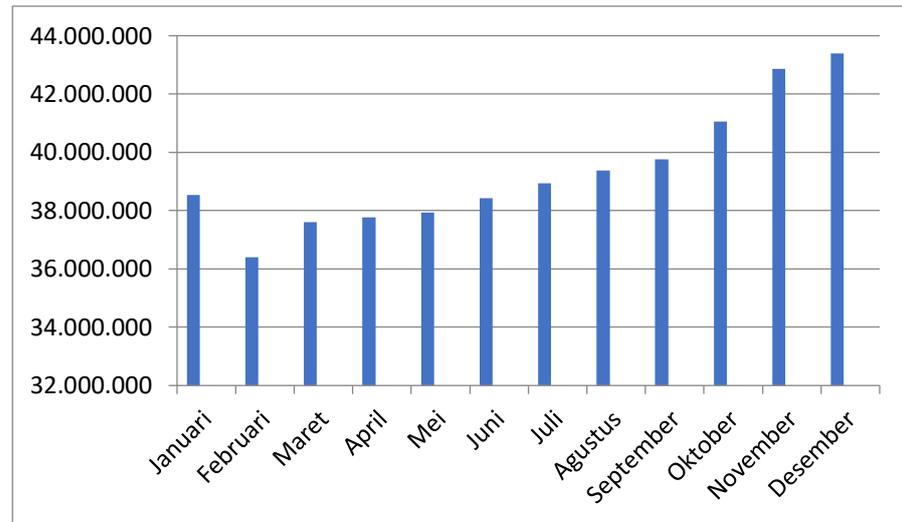
Gambar 4.10**Pertumbuhan Laba Sebelum Pajak Tahun 2021**

Sumber: BPRS Barkah Gemadana

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa Laba Sebelum Pajak pada PT BPRS Barkah Gemadana selama tahun 2020 cenderung mengalami peningkatan. Meskipun nominal terendah terjadi pada bulan Januari sebesar Rp. 2.479.708. Kemudian pada tahun 2021 grafiknya cenderung mengalami naik turun. Meskipun pada bulan Juni sedikit mengalami penurunan dengan laba sebelum pajak sebesar Rp. 2.895.000 (Adit, 2021).

Gambar 4.11

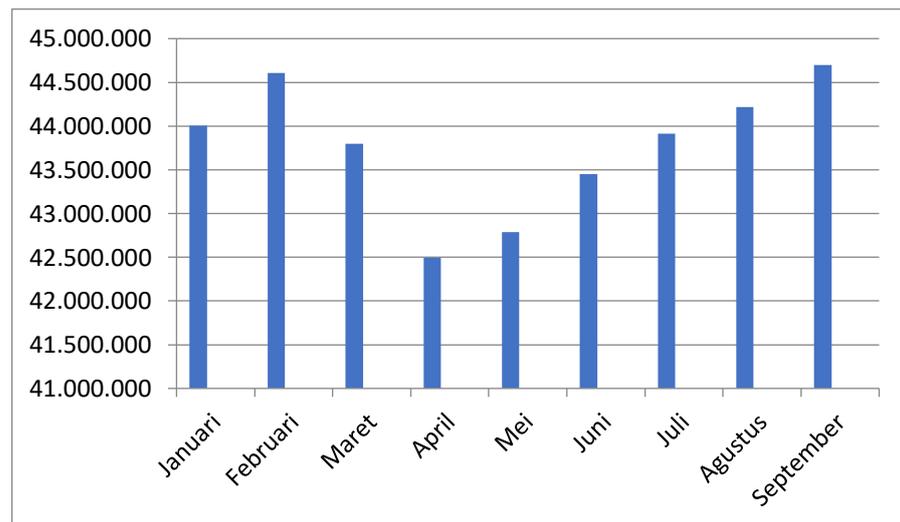
Pertumbuhan Total Aset Tahun 2020



Sumber: BPRS Barkah Gemadana

Gambar 4.12

Pertumbuhan Total Aset Tahun 2021



Sumber: BPRS Barkah Gemadana

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa total aset pada PT BPRS Barkah Gemadana selama tahun 2020 cenderung mengalami peningkatan. Meskipun pada

bulan Februari sedikit mengalami penurunan dengan total aset sebesar Rp. 36.403.105. Kemudian pada tahun 2021 cenderung grafiknya mengalami naik turun. Meskipun pada bulan April sedikit mengalami penurunan dengan total aset sebesar Rp. 42.493.610 (Adit, 2021).

2) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rasio BOPO dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Tabel 4.5

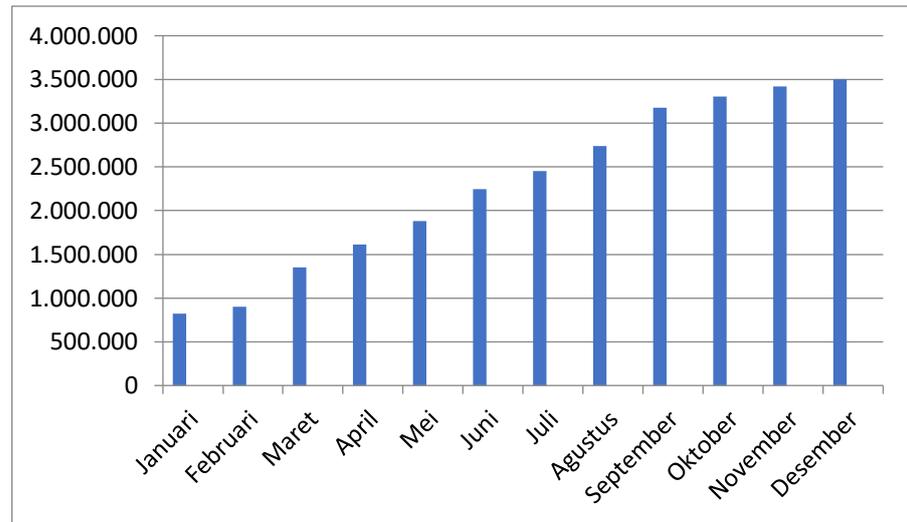
Matriks kriteria penetapan penilaian BOPO

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$\leq 94\%$
2	Sehat	94% - 95%
3	Cukup sehat	95% - 96%
4	Kurang sehat	96% - 97%
5	Tidak sehat	$\geq 97\%$

Sumber: Bank Indonesia

Gambar 4.13

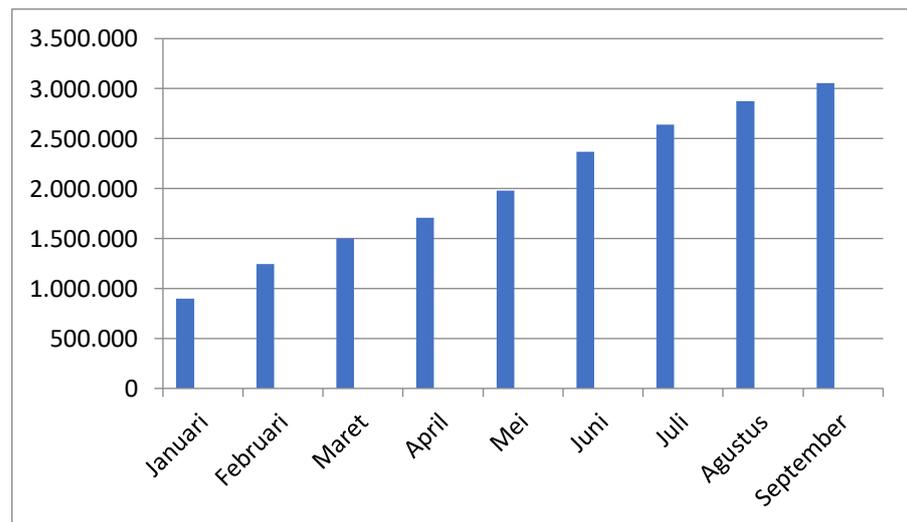
Pertumbuhan Biaya Operasional Tahun 2020



Sumber: BPRS Barkah Gemadana

Gambar 4.14

Pertumbuhan Biaya Operasional Tahun 2021



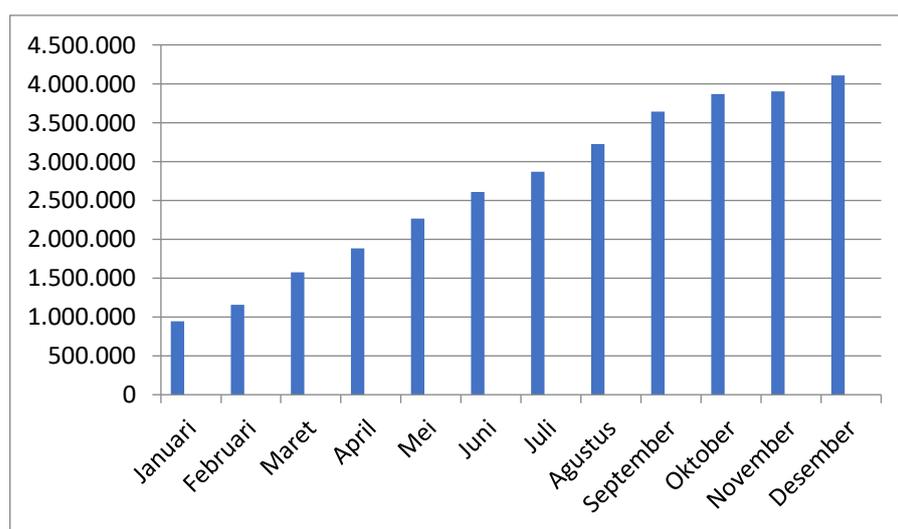
Sumber: BPRS Barkah Gemadana

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa Biaya Operasional pada PT BPRS Barkah Gemadana selama tahun 2020 cenderung mengalami peningkatan.

Biaya Operasional yang paling banyak terjadi pada akhir tahun sebesar Rp. 3.500.552. Kemudian pada tahun 2021 grafiknya juga mengalami peningkatan. Biaya Operasional yang paling banyak terjadi pada bulan September sebesar Rp. 3.056.000 (Adit, 2021).

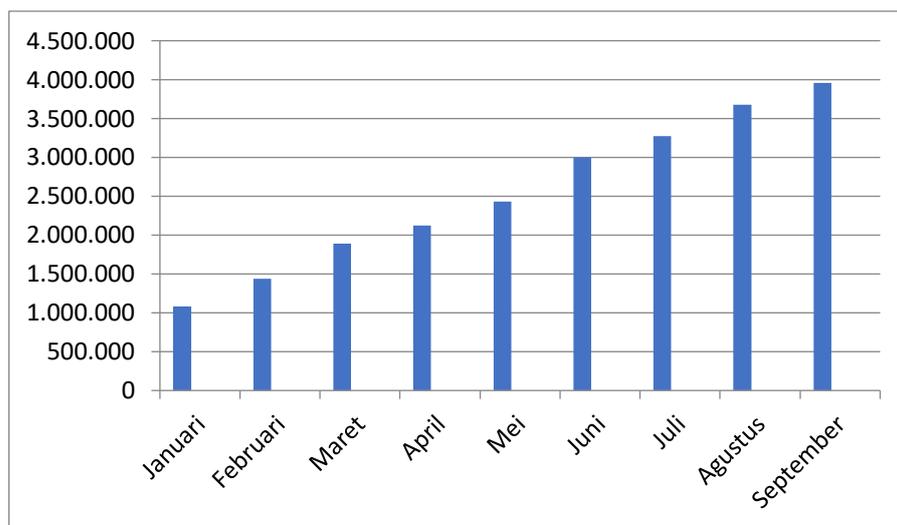
Gambar 4.15

Pertumbuhan Pendapatan Operasional Tahun 2020



Sumber: BPRS Barkah Gemadana

Gambar 4.16

Pertumbuhan Pendapatan Operasional Tahun 2021

Sumber: BPRS Barkah Gemadana

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa Pendapatan Operasional pada PT BPRS Barkah Gemadana selama tahun 2020 cenderung mengalami peningkatan. Pendapatan Operasional yang paling banyak terjadi pada akhir tahun sebesar Rp. 4.110.390. Kemudian pada tahun 2021 grafiknya juga mengalami peningkatan. Pendapatan Operasional yang paling banyak terjadi pada bulan September sebesar Rp. 3.955.300 (Adit, 2021).

d. Tingkat Kesehatan BPRS Barkah Gemadana Martapura dilihat dari faktor *Capital* selama periode 2020-2021

Kecukupan modal merupakan factor penting dalam mengembangkan usaha dan untuk mengantisipasi terjadinya risiko kerugian, dalam hal ini rasio yang digunakan adalah

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Total Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Tabel 4.6

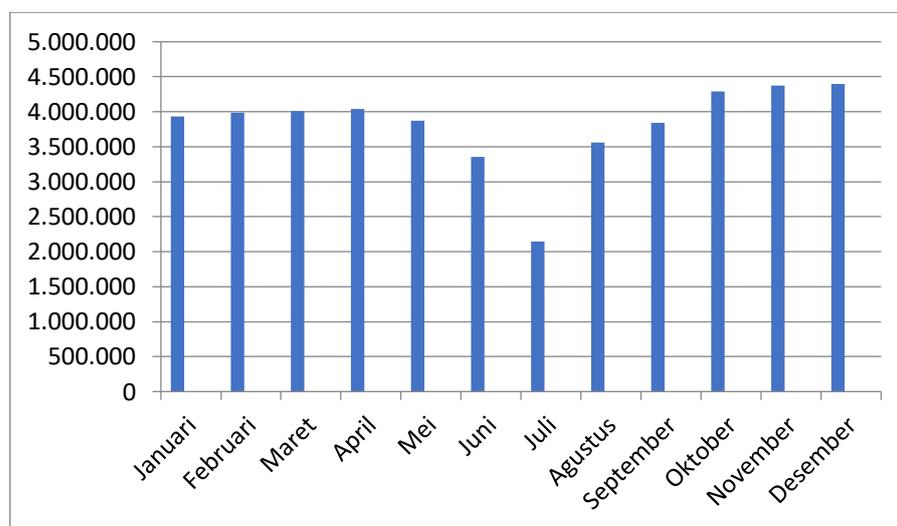
Matriks kriteria penetapan penilaian CAR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$\geq 12\%$
2	Sehat	9% - 12%
3	Cukup sehat	8% - 9%
4	Kurang sehat	6% - 8%
5	Tidak sehat	$\leq 6\%$

Sumber: Bank Indonesia

Gambar 4.17

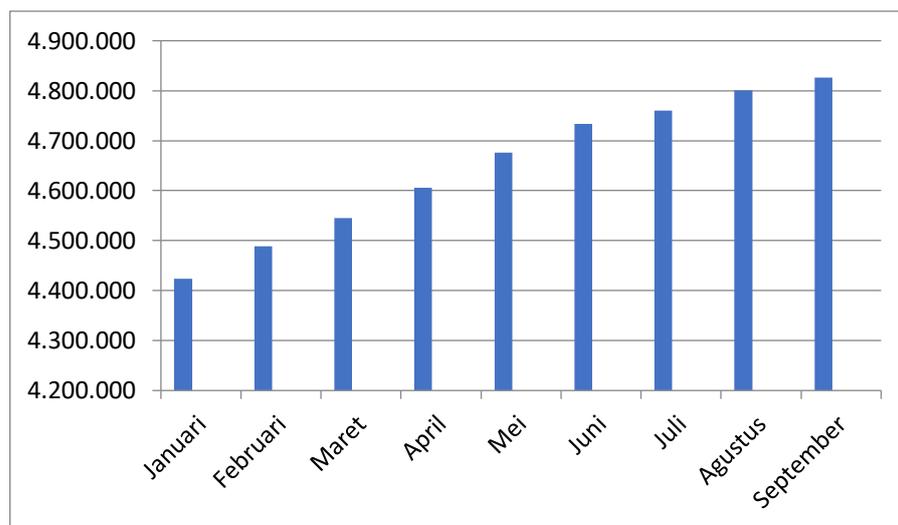
Pertumbuhan Modal Tahun 2020



Sumber: BPRS Barkah Gemadana

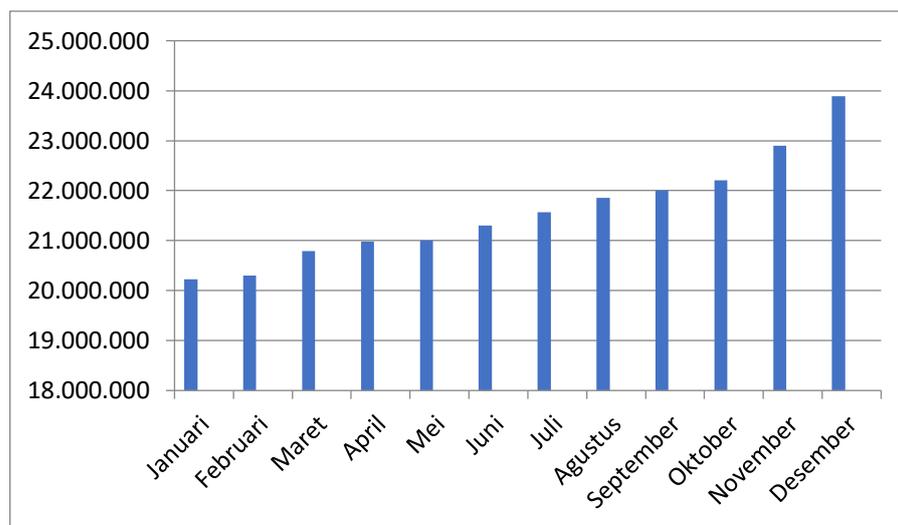
Gambar 4.18

Pertumbuhan Modal Tahun 2021

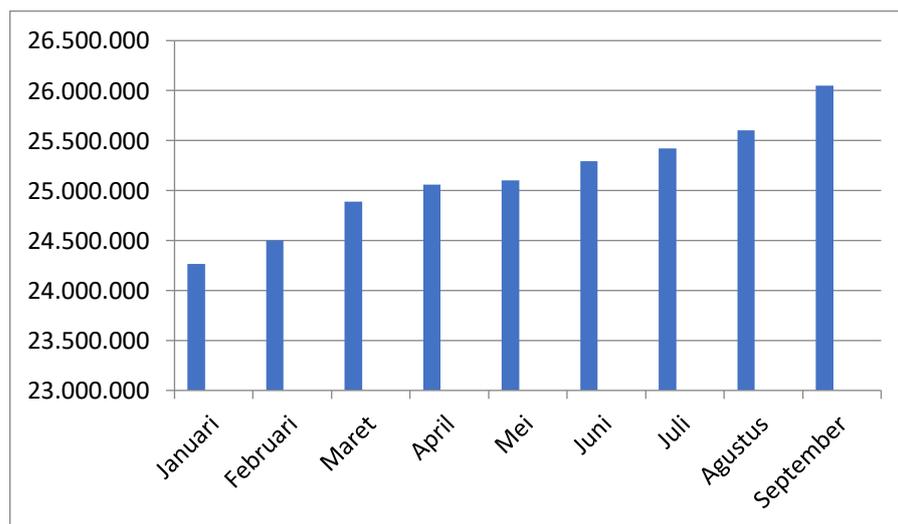


Sumber: BPRS Barkah Gemadana

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa Pertumbuhan Modal pada PT BPRS Barkah Gemadana selama tahun 2020 grafiknya cenderung mengalami naik turun. Pertumbuhan Modal yang paling banyak terjadi pada akhir tahun sebesar Rp. 4.400.265. Kemudian pada tahun 2021 grafiknya cenderung mengalami peningkatan. Pertumbuhan Modal yang paling banyak terjadi pada bulan September sebesar Rp. 4.825.885 (Adit, 2021).

Gambar 4.19**Pertumbuhan ATMR Tahun 2020**

Sumber: BPRS Barkah Gemadana

Gambar 4.20**Pertumbuhan ATMR Tahun 2021**

Sumber: BPRS Barkah Gemadana

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa Pertumbuhan ATMR pada PT BPRS Barkah Gemadana selama tahun 2020 grafiknya mengalami peningkatan.

Pertumbuhan ATMR yang paling banyak terjadi pada akhir tahun sebesar Rp. 23.890.500. Kemudian pada tahun 2021 grafiknya juga mengalami peningkatan. Pertumbuhan ATMR yang paling banyak terjadi pada bulan September sebesar Rp. 26.050.000 (Adit, 2021).

B. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BPRS Barkah Gemadana

Metode RGEC

a. Analisis *Risk Profile* (Profil Risiko)

1) Resiko Pembiayaan

Tabel 4.7

Daftar Perhitungan Analisis *Non Performing Financing* (NPF)

Tahun	Bulan	Pembiayaan Bermasalah	Total Pembiayaan	Rasio (%)	Kriteria
2020	Januari	791.423	24.797.083	3,19	Sehat
	Februari	653.915	25.192.100	2,59	Sehat
	Maret	500.230	25.942.400	1,92	Sangat Sehat
	April	814.107	26.532.038	3,06	Sehat
	Mei	705.500	26.953.332	2,61	Sehat
	Juni	613.450	27.881.800	2,20	Sehat
	Juli	868.296	28.176.500	3,08	Sehat
	Agustus	530.050	28.313.150	1,87	Sangat Sehat
	September	679.554	28.561.720	2,37	Sehat
	Oktober	826.756	28.846.606	2,87	Sehat
	November	703.112	28.915.442	2,43	Sehat
	Desember	811.200	29.000.500	2,79	Sehat
2021	Januari	853.092	29.073.467	2,93	Sehat
	Februari	900.500	29.400.260	3,06	Sehat
	Maret	1.250.000	29.238.660	4,27	Sehat
	April	957.502	30.183.532	3,17	Sehat
	Mei	1.532.000	31.210.890	4,90	Sehat
	Juni	1.317.000	28.950.000	4,54	Sehat
	Juli	968.921	30.918.198	3,13	Sehat
	Agustus	895.500	32.650.150	2,74	Sehat
	September	790.033	28.725.000	2,75	Sehat

Sumber: Data yang diolah oleh peneliti

Pada Tahun 2020 bulan Januari presentase risiko pembiayaan dengan rasio NPF dari BPRS Barkah Gemadana adalah 3,19%. Pada bulan Februari presentase penilaian risiko kredit BPRS Barkah Gemadana dengan rasio NPF mengalami penurunan menjadi 2,59%.

Pada bulan Maret penilaian risiko pembiayaan BPRS Barkah Gemadana dengan rasio NPF mengalami penurunan menjadi 1,92%. Pada bulan April presentase penilaian risiko kredit BPRS Barkah Gemadana dengan rasio NPF mengalami kenaikan menjadi 3,06%. Pada bulan Mei penilaian risiko pembiayaan BPRS Barkah Gemadana dengan rasio NPF mengalami penurunan menjadi 2,61%. Kemudian pada bulan Juni penilaian risiko pembiayaan BPRS Barkah Gemadana dengan rasio NPF mengalami penurunan menjadi 2,20%. Pada bulan Juli presentase penilaian risiko kredit BPRS Barkah Gemadana dengan rasio NPF mengalami kenaikan menjadi 3,08%. Pada bulan Agustus penilaian risiko pembiayaan BPRS Barkah Gemadana dengan rasio NPF mengalami penurunan menjadi 1,87%. Pada bulan September presentase penilaian risiko kredit BPRS Barkah Gemadana dengan rasio NPF mengalami kenaikan menjadi 2,37%. Pada bulan Oktober presentase penilaian risiko kredit BPRS Barkah Gemadana dengan rasio NPF mengalami kenaikan menjadi 2,87%. Pada bulan November presentase penilaian risiko kredit BPRS Barkah Gemadana dengan rasio NPF mengalami penurunan menjadi 2,43%. Akan tetapi pada akhir tahun 2020 penilaian risiko pembiayaan dengan rasio NPF BPRS Barkah Gemadana mengalami kenaikan kembali dengan cukup dratis menjadi 2,79%.

Pada bulan Januari Tahun 2021 presentase risiko pembiayaan dengan rasio NPF dari BPRS Barkah Gemadana adalah 2,93%. Pada bulan Februari presentase penilaian risiko kredit BPRS Barkah Gemadana dengan rasio NPF mengalami kenaikan menjadi 3,06%. Pada

bulan Maret penilaian risiko pembiayaan BPRS Barkah Gemadana dengan rasio NPF mengalami kenaikan lagi menjadi 4,27%. Pada bulan April presentase penilaian risiko kredit BPRS Barkah Gemadana dengan rasio NPF mengalami penurunan menjadi 3,17%. Pada bulan Mei penilaian risiko pembiayaan BPRS Barkah Gemadana dengan rasio NPF mengalami kenaikan menjadi 4,90%. Kemudian pada bulan Juni penilaian risiko pembiayaan BPRS Barkah Gemadana dengan rasio NPF mengalami penurunan menjadi 4,54%. Pada bulan Juli presentase penilaian risiko kredit BPRS Barkah Gemadana dengan rasio NPF mengalami penurunan menjadi 3,13%. Pada bulan Agustus penilaian risiko pembiayaan BPRS Barkah Gemadana dengan rasio NPF mengalami penurunan lagi menjadi 2,74%. Pada bulan September presentase penilaian risiko kredit BPRS Barkah Gemadana dengan rasio NPF mengalami sedikit kenaikan menjadi 2,75%.

Berdasarkan data yang dibuat penulis, BPRS Barkah Gemadana mendapat mayoritas peringkat “Sehat” untuk risiko kredit dengan rasio NPF meskipun pada rasio ini mengalami naik-turun. Hal ini berarti BPRS Barkah Gemadana dalam penyediaan dana baik, meski terdapat kelamahan pada satu bulan atau lebih tetapi dapat diperbaiki dengan mudah (Adit, 2021).

2) Resiko Likuiditas

Tabel 4.8

Daftar Perhitungan Analisis *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Tahun	Bulan	Total Pembiayaan	Dana Pihak Ketiga	Rasio(%)	Kriteria
2020	Januari	24.797.083	32.948.245	75,26	Sehat
	Februari	25.192.100	32.830.115	76,73	Sehat
	Maret	25.942.400	32.998.000	78,61	Sehat
	April	26.532.038	32.393.323	81,90	Sehat
	Mei	26.953.332	32.715.998	82,38	Sehat
	Juni	27.881.800	32.980.500	84,54	Sehat
	Juli	28.176.500	33.535.968	84,02	Sehat
	Agustus	28.313.150	33.600.900	84,26	Sehat
	September	28.561.720	34.355.300	83,13	Sehat
	Oktober	28.846.606	35.496.520	81,26	Sehat
	November	28.915.442	36.482.713	79,25	Sehat
	Desember	29.000.500	37.433.341	77,47	Sehat
2021	Januari	29.073.467	38.477.580	75,56	Sehat
	Februari	29.400.260	35.300.577	83,28	Sehat
	Maret	29.238.660	35.200.760	83,06	Sehat
	April	30.183.532	36.323.743	83,09	Sehat
	Mei	31.210.890	37.255.553	83,77	Sehat
	Juni	28.950.000	36.513.960	79,28	Sehat
	Juli	30.918.198	37.490.514	82,47	Sehat
	Agustus	32.650.150	39.300.950	83,07	Sehat
	September	28.725.000	34.203.500	83,98	Sehat

Sumber: Data yang diolah oleh peneliti

Pada Tahun 2020 bulan Januari presentase risiko likuiditas dengan rasio FDR dari BPRS Barkah Gemadana adalah 75,26%. Pada bulan Februari presentase penilaian risiko likuiditas BPRS Barkah Gemadana dengan rasio FDR mengalami kenaikan menjadi 76,73%. Pada bulan Maret presentase penilaian risiko likuiditas BPRS Barkah Gemadana dengan rasio FDR mengalami kenaikan menjadi 78,61%. Pada bulan April presentase penilaian risiko likuiditas BPRS Barkah Gemadana dengan rasio FDR mengalami kenaikan lagi menjadi 81,90%.

Pada bulan Mei presentase penilaian risiko likuiditas BPRS Barkah Gemadana dengan rasio FDR lagi-lagi mengalami kenaikan menjadi 82,38%. Begitu juga pada bulan Juni presentase penilaian risiko likuiditas BPRS Barkah Gemadana dengan rasio FDR mengalami kenaikan lagi menjadi 84,54%. Lanjut pada bulan Juli penilaian risiko likuiditas BPRS Barkah Gemadana dengan rasio FDR mengalami penurunan menjadi 84,02%. Pada bulan Agustus presentase penilaian risiko likuiditas BPRS Barkah Gemadana dengan rasio FDR mengalami kenaikan menjadi 84,26%. Pada bulan September presentase penilaian risiko likuiditas BPRS Barkah Gemadana dengan rasio FDR mengalami penurunan menjadi 83,13%. Pada bulan Oktober presentase penilaian risiko likuiditas BPRS Barkah Gemadana dengan rasio FDR mengalami penurunan menjadi 81,26%. Pada bulan November presentase penilaian risiko likuiditas BPRS Barkah Gemadana dengan rasio FDR mengalami penurunan menjadi 79,25%. Akan tetapi pada akhir tahun 2020 penilaian risiko likuiditas dengan rasio FDR BPRS Barkah Gemadana mengalami penurunan kembali menjadi 77,47%.

Dilanjut pada bulan Januari tahun 2021 nilai presentase FDR BPRS Barkah Gemadana mengalami penurunan cukup banyak yaitu menjadi 75,56%. Pada bulan Februari presentase penilaian risiko likuiditas BPRS Barkah Gemadana dengan rasio FDR mengalami kenaikan menjadi 83,28%. Pada bulan Maret presentase penilaian risiko likuiditas BPRS Barkah Gemadana dengan rasio FDR mengalami penurunan menjadi 83,06%. Pada bulan April presentase penilaian risiko

likuiditas BPRS Barkah Gemadana dengan rasio FDR mengalami kenaikan lagi menjadi 83,09%. Pada bulan Mei presentase penilaian risiko likuiditas BPRS Barkah Gemadana dengan rasio FDR mengalami sedikit kenaikan menjadi 83,77%. Pada bulan Juni presentase penilaian risiko likuiditas BPRS Barkah Gemadana dengan rasio FDR mengalami sedikit penurunan menjadi 79,28%. Lanjut pada bulan Juli penilaian risiko likuiditas BPRS Barkah Gemadana dengan rasio FDR mengalami kenaikan lagi menjadi 82,47%. Pada bulan Agustus presentase penilaian risiko likuiditas BPRS Barkah Gemadana dengan rasio FDR mengalami sedikit kenaikan menjadi 83,07%. Pada bulan September presentase penilaian risiko likuiditas BPRS Barkah Gemadana dengan rasio FDR mengalami kenaikan lagi menjadi 83,98%.

Berdasarkan data yang dibuat penulis, kriteria yang didapat BPRS Barkah Gemadana adalah “Sehat” untuk risiko likuiditas dengan rasio FDR. Hal ini BPRS Barkah Gemadana berarti proses penyediaan dana bank baik, meski terdapat kelemahan minor pada satu bulan atau lebih tetapi dapat diperbaiki dengan mudah. Dan BPRS Berkah Gemadana mampu memenuhi kewajiban dan kebutuhan arus kas (Adit, 2021).

b. Analisis GCG (*Good Corporate Governance*)

Pada penelitian ini untuk mengetahui penilaian tingkat kesehatan bank syariah yang ditinjau dari aspek *governance* akan menggunakan laporan *Good Corporate Governance* tahun 2020. Pada tahun 2020 BPRS Berkah Gemadana melakukan 2 (dua) kali penilaian *self Assesment* setiap akhir semester dan berdasarkan penilaian *Self*

Assesment tersebut didapatkan hasil bahwa manajemen BPRS Berkah Gemadana telah melakukan GCG secara umum “BAIK”. Dalam hal ini BPRS Berkah Gemadana dikategorikan Sehat.

c. Analisis *Earning* (Rentabilitas)

1) *Return On Asset* (ROA)

Tabel 4.9

Daftar Hasil Analisis Penilaian Faktor *Return On Assets* (ROA)

Tahun	Bulan	Laba Sebelum Pajak	Total Asset	Rasio (%)	Kriteria
2020	Januari	2.479.708	38.543.165	0,64	Cukup Sehat
	Februari	2.519.210	36.403.105	0,69	Cukup Sehat
	Maret	2.594.240	37.600.119	0,68	Cukup Sehat
	April	2.653.204	37.773.338	0,70	Cukup Sehat
	Mei	2.695.333	37.930.225	0,71	Cukup Sehat
	Juni	2.788.180	38.420.500	0,72	Cukup Sehat
	Juli	2.817.650	38.945.980	0,72	Cukup Sehat
	Agustus	2.831.315	39.376.989	0,71	Cukup Sehat
	September	2.856.172	39.760.350	0,71	Cukup Sehat
	Oktober	2.884.660	41.048.545	0,70	Cukup Sehat
	November	2.891.544	42.856.115	0,67	Cukup Sehat
	Desember	2.900.050	43.400.190	0,66	Cukup Sehat
2021	Januari	2.907.346	44.002.301	0,66	Cukup Sehat
	Februari	2.940.026	44.605.500	0,65	Cukup Sehat
	Maret	2.923.866	43.798.000	0,66	Cukup Sehat
	April	3.018.353	42.493.610	0,71	Cukup Sehat
	Mei	3.121.089	42.788.355	0,72	Cukup Sehat
	Juni	2.895.000	43.448.600	0,66	Cukup Sehat
	Juli	3.091.819	43.915.598	0,70	Cukup Sehat
	Agustus	3.265.015	44.215.442	0,73	Cukup Sehat
	September	2.872.500	44.700.450	0,64	Cukup Sehat

Sumber: Data yang diolah oleh peneliti

Pada tahun 2020 bulan Januari BPRS Barkah Gemadana menghasilkan ROA sebesar 0.64%. Pada bulan Februari ROA dari BPRS Barkah Gemadana sebesar 0,69%. Pada bulan Maret BPRS Barkah Gemadana menghasilkan sebesar 0,68%. Pada bulan April ROA dari

BPRS Barkah Gemadana sebesar 0,70%. Pada bulan Mei ROA dari BPRS Barkah Gemadana sebesar 0,71%. Pada bulan Juni BPRS Barkah Gemadana menghasilkan ROA sebesar 0.72%. Pada bulan Juli BPRS Barkah Gemadana menghasilkan ROA yang sama yaitu sebesar 0.72%. Pada bulan Agustus BPRS Barkah Gemadana menghasilkan sebesar 0,71%. Pada bulan September BPRS Barkah Gemadana menghasilkan ROA yang sama lagi sebesar 0,71%. Pada bulan Oktober BPRS Barkah Gemadana menghasilkan ROA sebesar 0,70%. Lanjut pada bulan November BPRS Barkah Gemadana menghasilkan sebesar 0,67%. Pada akhir tahun 2020 ROA dari BPRS Barkah Gemadana sedikit mengalami penurunan sehingga menjadi 0,66%.

Tetapi pada tahun 2021 bulan Januari ROA pada BPRS Barkah Gemadana belum mengalami peningkatan dan sama seperti akhir tahun 2020 yaitu sebesar 0,66%. Namun pada bulan Februari ROA BPRS Barkah Gemadana mengalami sedikit penurunan kembali sehingga menjadi 0,65%. Dan pada bulan Maret ROA pada BPRS Barkah Gemadana mengalami peningkatan sebesar 0,66%. pada bulan April ROA pada BPRS Barkah Gemadana mengalami peningkatan lagi sebesar 0,71%. pada bulan Mei ROA pada BPRS Barkah Gemadana mengalami peningkatan lagi sebesar 0,72%. Lalu pada bulan Juni ROA pada BPRS Barkah Gemadana mengalami penurunan sebesar 0,66%. pada bulan Juli ROA pada BPRS Barkah Gemadana mengalami peningkatan sebesar 0,70%. Dan pada bulan Agustus ROA pada BPRS Barkah Gemadana kembali mengalami peningkatan sebesar 0,73%. Kemudian pada bulan

September ROA pada BPRS Barkah Gemadana mengalami penurunan sebesar 0,64%.

Secara keseluruhan ROA dari BPRS Barkah Gemadana menghasilkan kriteria “Cukup Sehat” disebabkan perolehan labanya dibawah 1,5%. Hal ini dikarenakan adanya beberapa pembiayaan bermasalah. Meski demikian BPRS Berkah Gemadana termasuk dalam kriteria perolehan laba tinggi (Adit, 2021).

2) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Tabel 4.10

Daftar Perhitungan Analisis Biaya Operasional Pendapatan Operasional

Tahun	Bulan	Biaya Operasional	Pendapatan Operasional	Rasio (%)	Kriteria
2020	Januari	818.973	946.483	86,53	Sangat Sehat
	Februari	900.500	1.155.350	77,94	Sangat Sehat
	Maret	1.350.950	1.575.300	85,75	Sangat Sehat
	April	1.610.710	1.885.474	85,43	Sangat Sehat
	Mei	1.879.000	2.266.333	82,90	Sangat Sehat
	Juni	2.243.500	2.609.000	85,99	Sangat Sehat
	Juli	2.452.871	2.869.237	85,49	Sangat Sehat
	Agustus	2.740.000	3.225.774	84,94	Sangat Sehat
	September	3.178.955	3.644.900	87,21	Sangat Sehat
	Oktober	3.304.551	3.870.861	85,37	Sangat Sehat
	November	3.417.442	3.900.830	87,60	Sangat Sehat
	Desember	3.500.552	4.110.390	85,16	Sangat Sehat
2021	Januari	897.326	1.081.579	82,96	Sangat Sehat
	Februari	1.245.600	1.440.900	86,44	Sangat Sehat
	Maret	1.499.880	1.890.700	79,32	Sangat Sehat
	April	1.710.383	2.124.078	80,52	Sangat Sehat
	Mei	1.980.543	2.432.000	81,43	Sangat Sehat
	Juni	2.370.400	2.998.200	79,06	Sangat Sehat
	Juli	2.639.486	3.271.832	80,67	Sangat Sehat
	Agustus	2.876.000	3.677.885	78,19	Sangat Sehat
	September	3.056.000	3.955.300	77,26	Sangat Sehat

Sumber: Data yang diolah oleh peneliti

Pada Tahun 2020 bulan Januari BPRS Barkah Gemadana menghasilkan rasio BOPO sebesar 86,53%. Pada bulan Februari presentase BOPO BPRS Barkah Gemadana turun menjadi 77,94%. Lalu juga pada bulan Maret presentase BOPO BPRS Barkah Gemadana naik menjadi 85,75%. Pada bulan April presentase BOPO BPRS Barkah Gemadana sedikit turun menjadi 85,43%. Selanjutnya pada bulan Mei presentase BOPO BPRS Barkah Gemadana turun lagi menjadi 82,90%. Pada bulan Juni presentase BOPO BPRS Barkah Gemadana naik menjadi 85,99%. Pada bulan Juli presentase BOPO BPRS Barkah Gemadana turun lagi menjadi 85,49%. Pada bulan Agustus presentase BOPO BPRS Barkah Gemadana terjadi penurunan menjadi 84,94%. Lanjut Pada bulan September presentase BOPO BPRS Barkah Gemadana mengalami lonjakan menjadi 87,21%. Pada bulan Oktober presentase BOPO BPRS Barkah Gemadana kembali turun menjadi 85,37%. Dan di bulan November presentase BOPO BPRS Barkah Gemadana naik lagi menjadi 87,60%. Akan tetapi pada akhir tahun 2020 penilaian BOPO BPRS Barkah Gemadana mengalami penurunan menjadi 85,16%.

Sedangkan pada bulan Januari tahun 2021 nilai presentase BOPO BPRS Barkah Gemadana mengalami penurunan yaitu menjadi 82,96%. Pada bulan Februari presentase BOPO BPRS Barkah Gemadana mengalami kenaikan cukup tinggi menjadi 86,44%. Lalu pada bulan Maret presentase BOPO BPRS Barkah Gemadana menurun drastis menjadi 79,32%. Pada bulan April presentase BOPO BPRS Barkah Gemadana sedikit naik menjadi 80,52%. Selanjutnya pada bulan Mei

presentase BOPO BPRS Barkah Gemadana naik lagi menjadi 81,43%. Pada bulan Juni presentase BOPO BPRS Barkah Gemadana turun menjadi 79,06%. Pada bulan Juli presentase BOPO BPRS Barkah Gemadana naik lagi menjadi 80,67%. Kemudian pada bulan Agustus presentase BOPO BPRS Barkah Gemadana terjadi penurunan menjadi 78,19%. Lanjut Pada bulan September presentase BOPO BPRS Barkah Gemadana mengalami penurunan lagi menjadi 77,26%.

Berdasarkan data yang dibuat penulis, meskipun rasio BOPO pada BPRS Barkah Gemadana sering mengalami naik-turun, kriteria yang didapat BPRS Barkah Gemadana adalah “Sangat Sehat”. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi BOPO BPRS Barkah Gemadana baik karena semakin besar rasio BOPO maka semakin tidak efisiensi biaya operasional yang dikeluarkan oleh BPRS Barkah Gemadana sehingga laba yang diperoleh akan semakin menurun. Dengan demikian, pendapatan yang diterima BPRS Barkah Gemadana mampu menutupi semua beban yang dimiliki oleh BPRS Barkah Gemadana (Adit, 2021).

d. Analisis *Capital* (Permodalan)

Tabel 4.11

Perhitungan Analisis *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Tahun	Bulan	Total Modal	ATMR	Rasio (%)	Kriteria
2020	Januari	3.929.523	20.229.455	19,42	Sangat Sehat
	Februari	3.985.000	20.300.635	19,62	Sangat Sehat
	Maret	4.010.530	20.790.454	19,29	Sangat Sehat
	April	4.036.748	20.979.128	19,24	Sangat Sehat
	Mei	3.875.230	21.004.560	18,44	Sangat Sehat
	Juni	3.355.710	21.300.255	15,75	Sangat Sehat
	Juli	2.144.929	21.568.880	19,11	Sangat Sehat

	Agustus	3.560.900	21.855.400	16,29	Sangat Sehat
	September	3.840.555	22.000.590	17,45	Sangat Sehat
	Oktober	4.287.816	22.207.060	19,31	Sangat Sehat
	November	4.370.669	22.900.555	19,08	Sangat Sehat
	Desember	4.400.265	23.890.500	18,41	Sangat Sehat
2021	Januari	4.423.866	24.264.319	18,23	Sangat Sehat
	Februari	4.489.000	24.500.315	18,32	Sangat Sehat
	Maret	4.545.335	24.890.555	18,26	Sangat Sehat
	April	4.605.781	25.061.280	18,38	Sangat Sehat
	Mei	4.675.990	25.100.965	18,62	Sangat Sehat
	Juni	4.733.200	25.295.800	18,71	Sangat Sehat
	Juli	4.760.723	25.422.958	18,73	Sangat Sehat
	Agustus	4.800.155	25.600.925	18,74	Sangat Sehat
	September	4.825.885	26.050.000	18,52	Sangat Sehat

Sumber: Data yang diolah oleh peneliti

Pada tahun 2020 bulan Januari BPRS Barkah Gemadana menghasilkan rasio CAR sebesar 19,42%. Bulan Februari tahun 2020 presentase rasio CAR BPRS Barkah Gemadana mengalami sedikit kenaikan menjadi 19,62%. Pada bulan Maret presentase rasio CAR pada BPRS Barkah Gemadana mengalami penurunan kembali menjadi 19,29%. Pada bulan April presentase rasio CAR pada BPRS Barkah Gemadana mengalami penurunan lagi menjadi 19,24%. Pada bulan Mei presentase rasio CAR pada BPRS Barkah Gemadana terus mengalami penurunan menjadi 18,44%. Dan pada bulan Juni presentase rasio CAR pada BPRS Barkah Gemadana mengalami penurunandrastis menjadi 15,75%. Kemudian pada bulan Juli presentase rasio CAR pada BPRS Barkah Gemadana mengalami kenaikan drastis kembali menjadi 19,11%. Pada bulan Agustus presentase rasio CAR pada BPRS Barkah Gemadana terjadi peunurunan cukup tinggi menjadi 16,29%. Pada bulan September presentase rasio CAR pada BPRS Barkah Gemadana terjadi kenaikan kembali menjadi 17,45%. Pada bulan Oktober presentase rasio CAR pada

BPRS Barkah Gemadana terjadi kenaikan cukup tinggi menjadi 19,31%. Pada bulan November presentase rasio CAR pada BPRS Barkah Gemadana mengalami penurunan menjadi 19,08%. Sedangkan pada akhir tahun 2020 BPRS Barkah Gemadana menghasilkan presentase rasio CAR sebesar 18,41% yang artinya mengalami penurunan dari bulan sebelumnya.

Pada tahun 2021 bulan Januari presentase rasio CAR BPRS Barkah Gemadana mengalami penurunan kembali menjadi 18,23%. Bulan Februari tahun 2020 presentase rasio CAR BPRS Barkah Gemadana mengalami sedikit kenaikan menjadi 18,32%. Pada bulan Maret presentase rasio CAR pada BPRS Barkah Gemadana mengalami penurunan kembali menjadi 18,26%. Pada bulan April presentase rasio CAR pada BPRS Barkah Gemadana naik lagi menjadi 18,38%. Pada bulan Mei presentase rasio CAR pada BPRS Barkah Gemadana naik kembali menjadi 18,62%. Dan pada bulan Juni presentase rasio CAR pada BPRS Barkah Gemadana terus mengalami kenaikan menjadi 18,71%. Kemudian pada bulan Juli presentase rasio CAR pada BPRS Barkah Gemadana mengalami kenaikan kembali menjadi 18,73%. Dan pada bulan Agustus presentase rasio CAR pada BPRS Barkah Gemadana terjadi kenaikan lagi menjadi 18,74%. Kemudian pada bulan September presentase rasio CAR pada BPRS Barkah Gemadana terjadi penurunan menjadi 18,52%.

Berdasarkan data yang dibuat penulis, meskipun rasio CAR pada BPRS Barkah Gemadana ini mengalami naik-turun kriteria yang didapat

BPRS Barkah Gemadana “Sangat Sehat” Karena rasio KPMM lebih tinggi dan sangat signifikan dibandingkan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan ($KPMM \geq 12\%$). Hal ini menandakan bahwa BPRS Barkah Gemadana dapat menyanggupi kerugian oerasional apabila terjadi dan dapat meningkat kan kepercayaan masyarakat untuk menyalurkan dananya kepada BPRS Barkah Gemadana (Adit, 2021).

C. Penetapan Nsilai Komposit Tingkat Kesehatan Bank BPRS Barkah Gemadana

1. Penetapan Nilai Komposit ditinjau dari Faktor *Risk Profile*

Tabel 4.12

Penetapan Nilai Komposit Tingkat Kesehatan Bank BPRS Barkah Gemadana Ditinjau dari Faktor *Risk Profile* (Risiko Profil)

Tahun	Bulan	Faktor <i>Risk Profile</i>	Rasio (%)	Pering Kat	Kriteria	Rata-Rata Peringkat	Ket
	Januari	Risiko Pembiayaan	3,19	2	Sehat	4/2 = 2	Sehat
		Risiko Likuiditas	75,26	2	Sehat		
	Februari	Risiko Pembiayaan	2,59	2	Sehat	4/2 = 2	Sehat
		Risiko Likuiditas	76,73	2	Sehat		
	Maret	Risiko Pembiayaan	1,92	1	Sangat Sehat	3/2 = 1,5	Cukup Sehat
		Risiko Likuiditas	78,61	2	Sehat		
	April	Risiko Pembiayaan	3,06	2	Sehat	4/2 = 2	Sehat
		Risiko Likuiditas	81,90	2	Sehat		
	Mei	Risiko Pembiayaan	2,61	2	Sehat	4/2 = 2	Sehat
		Risiko	82,38	2	Sehat		

2020	Juni	Likuiditas					
		Risiko Pembiayaan	2,20	2	Sehat	4/2 = 2	Sehat
	Risiko Likuiditas	84,54	2	Sehat			
	Juli	Risiko Pembiayaan	3,08	2	Sehat	4/2 = 2	Sehat
		Risiko Likuiditas	84,02	2	Sehat		
	Agustus	Risiko Pembiayaan	1,87	1	Sangat Sehat	3/2 = 1,5	Cukup Sehat
		Risiko Likuiditas	84,26	2	Sehat		
	September	Risiko Pembiayaan	2,37	2	Sehat	4/2 = 2	Sehat
		Risiko Likuiditas	83,13	2	Sehat		
	Oktober	Risiko Pembiayaan	2,87	2	Sehat	4/2 = 2	Sehat
		Risiko Likuiditas	81,26	2	Sehat		
	November	Risiko Pembiayaan	2,43	2	Sehat	4/2 = 2	Sehat
Risiko Likuiditas		79,25	2	Sehat			
Desember	Risiko Pembiayaan	2,79	2	Sehat	4/2 = 2	Sehat	
	Risiko Likuiditas	77,47	2	Sehat			
2021	Januari	Risiko Pembiayaan	2,93	2	Sehat	4/2 = 2	Sehat
		Risiko Likuiditas	75,56	2	Sehat		
	Februari	Risiko Pembiayaan	3,06	2	Sehat	4/2 = 2	Sehat
		Risiko Likuiditas	83,28	2	Sehat		
	Maret	Risiko Pembiayaan	4,27	2	Sehat	4/2 = 2	Sehat
		Risiko Likuiditas	83,06	2	Sehat		
	April	Risiko Pembiayaan	3,17	2	Sehat	4/2 = 2	Sehat
		Risiko Likuiditas	83,09	2	Sehat		
Mei	Risiko Pembiayaan	4,90	2	Sehat	4/2 = 2	Sehat	

		Risiko Likuiditas	83,77	2	Sehat		
Juni		Risiko Pembiayaan	4,54	2	Sehat	4/2 = 2	Sehat
		Risiko Likuiditas	79,28	2	Sehat		
Juli		Risiko Pembiayaan	3,13	2	Sehat	4/2 = 2	Sehat
		Risiko Likuiditas	82,47	2	Sehat		
Agustus		Risiko Pembiayaan	2,74	2	Sehat	4/2 = 2	Sehat
		Risiko Likuiditas	83,07	2	Sehat		
September		Risiko Pembiayaan	2,75	2	Sehat	4/2 = 2	Sehat
		Risiko Likuiditas	83,98	2	Sehat		
PeringkatKomposit			2+2+2+2+1+2+2+2+2+2+ 2+2+2+2+1+2+2+2+2+2+ 2+2+2+2+2+2+2+2+2+2+ 2+2+2+2+2+2+2+2+2+2+ 2+2 = 82			82/21 = 3,9	Cukup Sehat

Sumber: Data yang diolah oleh peneliti

Risk Profile BPRS Barkah Gemadana pada tahun 2020 bulan Januari berada pada peringkat 2 karena dalam mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan bank, memungkinkan kerugian yang dihadapi bank dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang. Dan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit Sehat dengan risiko pembiayaan 3,19% dan risiko likuiditas sebesar 75,26%.

Risk Profile BPRS Barkah Gemadana bulan Februari berada pada peringkat 2 karena dalam mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang. Dan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit

Sehat dengan rasio risiko pembiayaan sebesar 2,59% dan risiko likuiditas sebesar 76,73%.

Risk Profile BPRS Barkah Gemadana pada bulan Maret berada pada peringkat 1,5 karena dalam mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang. Dan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit Cukup Sehat dengan rasio risiko pembiayaan sebesar 1,92% dan risiko likuiditas sebesar 78,61%.

Risk Profile BPRS Barkah Gemadana pada bulan April berada pada peringkat 2 karena dalam mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang. Dan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit Sehat dengan rasio risiko pembiayaan sebesar 3,06% dan risiko likuiditas sebesar 81,90%.

Risk Profile BPRS Barkah Gemadana pada bulan Mei berada pada peringkat 2 karena dalam mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang. Dan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit Sehat dengan rasio risiko pembiayaan sebesar 2,61% dan risiko likuiditas sebesar 75,26%.

Risk Profile BPRS Barkah Gemadana pada bulan Juni berada pada peringkat 2 karena dalam mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang. Dan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit Sehat dengan rasio risiko pembiayaan sebesar 2,20% dan risiko likuiditas sebesar 84,54%.

Risk Profile BPRS Barkah Gemadana pada bulan Juli berada pada peringkat 2 karena dalam mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang. Dan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit Sehat dengan rasio risiko pembiayaan sebesar 3,08% dan risiko likuiditas sebesar 84,02%.

Risk Profile BPRS Barkah Gemadana pada bulan Agustus berada pada peringkat 1,5 karena dalam mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang. Dan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit Cukup Sehat dengan rasio risiko pembiayaan sebesar 1,87% dan risiko likuiditas sebesar 84,26%.

Risk Profile BPRS Barkah Gemadana pada bulan September berada pada peringkat 2 karena dalam mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari

risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang. Dan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit Sehat dengan rasio risiko pembiayaan sebesar 2,37% dan risiko likuiditas sebesar 83,13%.

Risk Profile BPRS Barkah Gemadana pada bulan Oktober berada pada peringkat 2 karena dalam mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang. Dan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit Sehat dengan rasio risiko pembiayaan sebesar 2,87% dan risiko likuiditas sebesar 81,26%.

Risk Profile BPRS Barkah Gemadana pada bulan November berada pada peringkat 2 karena dalam mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang. Dan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit Sehat dengan rasio risiko pembiayaan sebesar 2,43% dan risiko likuiditas sebesar 79,25%.

Risk Profile BPRS Barkah Gemadana akhir Tahun 2020 berada pada peringkat 2 karena dalam mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu dimasa datang, kualitas penerapan manajemen risiko secara kualitas penerapan

manajemen risiko secara komposit Sehat dengan rasio risiko pembiayaan sebesar 2,79% dan risiko likuiditas sebesar 77,47%.

Risk Profile BPRS BerkahGemadana pada tahun 2021 Bulan Januari berada pada peringkat 2 karena dalam mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang. Dan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit Sehat dengan rasio risiko pembiayaan sebesar 2,93% dan risiko likuiditas sebesar 75,56%.

Risk Profile BPRS Berkah Gemadana bulan Februari berada pada peringkat 2 karena dalam mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang. Dan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit Sehat dengan rasio risiko pembiayaan sebesar 3,06% dan risiko likuiditas sebesar 83,28%.

Risk Profile BPRS Berkah Gemadana pada bulan Maret berada pada peringkat 2 karena dalam mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang. Dan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit Sehat dengan rasio risiko pembiayaan sebesar 4,27% dan risiko likuiditas sebesar 83,06%.

Risk Profile BPRS Berkah Gemadana pada bulan April berada pada peringkat 2 karena dalam mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang. Dan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit Sehat dengan rasio risiko pembiayaan sebesar 3,17% dan risiko likuiditas sebesar 83,90%.

Risk Profile BPRS Berkah Gemadana pada bulan Mei berada pada peringkat 2 karena dalam mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang. Dan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit Sehat dengan rasio risiko pembiayaan sebesar 4,90% dan risiko likuiditas sebesar 83,77%.

Risk Profile BPRS Berkah Gemadana pada bulan Juni berada pada peringkat 2 karena dalam mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang. Dan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit Sehat dengan rasio risiko pembiayaan sebesar 4,54% dan risiko likuiditas sebesar 79,28%..

Risk Profile BPRS Berkah Gemadana pada bulan Juli berada pada peringkat 2 karena dalam mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko

inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang. Dan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit Sehat dengan rasio risiko pembiayaan sebesar 3,13% dan risiko likuiditas sebesar 82,47%.

Risk Profile BPRS Berkah Gemadana pada bulan Agustus berada pada peringkat 2 karena dalam mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang. Dan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit Sehat dengan rasio risiko pembiayaan sebesar 2,74% dan risiko likuiditas sebesar 83,07%.

Risk Profile BPRS Berkah Gemadana pada bulan September berada pada peringkat 2 karena dalam mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang. Dan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit Sehat dengan rasio risiko pembiayaan sebesar 2,75% dan risiko likuiditas sebesar 83,98%..

Berdasarkan data yang dibuat penulis, penilaian tingkat kesehatan BPRS Barkah Gemadana di tinjau dari *Risk Profile* pada tahun 2020-2021 adalah Cukup Sehat. Hal ini menandakan bahwa BPRS Barkah Gemadana telah mengelola risikonya yang timbul dari kegiatan usaha bank dengan baik (Adit, 2021).

2. Penetapan Nilai Komposit ditinjau dari Faktor GCG

Tabel 4.13

**Penetapan Nilai Komposit Tingkat Kesehatan Bank BPRS Barkah
Gemadana Ditinjau dari Faktor *Good Corporate Governance***

Tahun	Bulan	Faktor GCG	Peringkat	Kriteria
2020	Januari	<i>Self Assesment</i>	-	-
	Februari	<i>Self Assesment</i>	-	-
	Maret	<i>Self Assesment</i>	-	-
	April	<i>Self Assesment</i>	-	-
	Mei	<i>Self Assesment</i>	-	-
	Juni	<i>Self Assesment</i>	2	Baik
	Juli	<i>Self Assesment</i>	-	-
	Agustus	<i>Self Assesment</i>	-	-
	September	<i>Self Assesment</i>	-	-
	Oktober	<i>Self Assesment</i>	-	-
	November	<i>Self Assesment</i>	-	-
	Desember	<i>Self Assesment</i>	2	Baik
2021	Januari	<i>Self Assesment</i>	-	-
	Februari	<i>Self Assesment</i>	-	-
	Maret	<i>Self Assesment</i>	-	-
	April	<i>Self Assesment</i>	-	-
	Mei	<i>Self Assesment</i>	-	-
	Juni	<i>Self Assesment</i>	-	-
	Juli	<i>Self Assesment</i>	-	-
	Agustus	<i>Self Assesment</i>	-	-
	September	<i>Self Assesment</i>	-	-
Peringkat Komposit		$2 + 2 = 4$	$4/2 = 2$	Baik

Sumber: Data yang diolah oleh peneliti

Pada tahun 2020 PT BPRS Barkah Gemadana melakukan 2 kali penilaian *Self Assessment* setiap akhir semester yaitu yang dilakukan pada Bulan Juni dan Bulan Desember. Dari berdasarkan penilaian *Self Assessment* tersebut didapatkan hasil bahwa manajemen BPRS Barkah Gemadana telah melakukan GCG secara umum Baik, dalam hal ini BPRS Barkah Gemadana dikategorikan Sehat dan berada pada posisi peringkat 2 yaitu BAIK pada semester 1 (Juni) maupun semester ke 2 (Desember).

Hal ini mencerminkan BPRS Barkah Gemadana memenuhi dan memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen (Adit, 2021).

3. Penetapan Nilai Komposit ditinjau dari Faktor *Earning*

Tabel 4.14

**Penetapan Nilai Komposit Tingkat Kesehatan Bank BPRS BerkahGemadana
Ditinjau dari Faktor *Earning* (Rentabilitas)**

Tahun	Bulan	Faktor <i>Earning</i>	Rasio (%)	Peringkat	Kriteria	Rata-rata Peringkat	Ket
	Januari	ROA	0,64	3	Cukup Sehat	4/2 = 2	Sehat
		BOPO	86,53	1	Sangat Sehat		
	Februari	ROA	0,69	3	Cukup Sehat	4/2 = 2	Sehat
		BOPO	77,94	1	Sangat Sehat		
			ROA	0,68	3	Cukup	

2020	Maret				Sehat	4/2 = 2	Sehat	
		BOPO	85,75	1	Sangat Sehat			
	April	ROA	0,70	3	Cukup Sehat	4/2 = 2	Sehat	
		BOPO	85,43	1	Sangat Sehat			
	Mei	ROA	0,71	3	Cukup Sehat	4/2 = 2	Sehat	
		BOPO	82,90	1	Sangat Sehat			
	Juni	ROA	0,72	3	Cukup Sehat	4/2 = 2	Sehat	
		BOPO	85,99	1	Sangat Sehat			
	Juli	ROA	0,72	3	Cukup Sehat	4/2 = 2	Sehat	
		BOPO	85,49	1	Sangat Sehat			
	Agustus	ROA	0,71	3	Cukup Sehat	4/2 = 2	Sehat	
		BOPO	84,94	1	Sangat Sehat			
	September	ROA	0,71	3	Cukup Sehat	4/2 = 2	Sehat	
		BOPO	87,21	1	Sangat Sehat			
	Oktober	ROA	0,70	3	Cukup Sehat	4/2 = 2	Sehat	
		BOPO	85,37	1	Sangat Sehat			
	November	ROA	0,67	3	Cukup Sehat	4/2 = 2	Sehat	
		BOPO	87,60	1	Sangat Sehat			
	Desember	ROA	0,66	3	Cukup Sehat	4/2 = 2	Sehat	
		BOPO	85,16	1	Sangat Sehat			
		Januari	ROA	0,66	3	Cukup Sehat	4/2 = 2	Sehat
			BOPO	82,96	1	Sangat Sehat		
		Februari	ROA	0,65	3	Cukup Sehat		

pertumbuhan permodalan bank. Hal ini dinyatakan dengan rasio ROA sebesar 0,69% dan BOPO 77,94%.

Earning pada BPRS Barkah Gemadana bulan Maret berada pada peringkat 2, rentabilitas sehat laba melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan bank. Hal ini dinyatakan dengan rasio ROA sebesar 0,68% dan BOPO 85,75%.

Earning pada BPRS Barkah Gemadana bulan April berada pada peringkat 2, rentabilitas sehat laba melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan bank. Hal ini dinyatakan dengan rasio ROA sebesar 0,70% dan BOPO 85,43%.

Earning pada BPRS Barkah Gemadana bulan Mei berada pada peringkat 2, rentabilitas sehat laba melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan bank. Hal ini dinyatakan dengan rasio ROA sebesar 0,71% dan BOPO 82,90%.

Earning pada BPRS Berkah Gemadana bulan Juni berada pada peringkat 2, rentabilitas sehat laba melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan bank. Hal ini dinyatakan dengan rasio ROA sebesar 0,72% dan BOPO 85,99%.

Earning pada BPRS Barkah Gemadana bulan Juli Tahun 2020 berada pada peringkat 2, rentabilitas sehat laba melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan bank. Hal ini dinyatakan dengan rasio ROA sebesar 0,72% dan BOPO 85,49%.

Earning pada BPRS Barkah Gemadana bulan Agustus berada pada peringkat 2, rentabilitas sehat laba melebihi target dan mendukung

pertumbuhan permodalan bank. Hal ini dinyatakan dengan rasio ROA sebesar 0,71% dan BOPO 84,94%.

Earning pada BPRS Barkah Gemadana bulan September berada pada peringkat 2, rentabilitas sehat laba melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan bank. Hal ini dinyatakan dengan rasio ROA sebesar 0,71% dan BOPO 87,21%.

Earning pada BPRS Barkah Gemadana bulan Oktober berada pada peringkat 3, rentabilitas cukup sehat meski demikian laba tetap melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan bank. Hal ini dinyatakan dengan rasio ROA sebesar 0,70% dan BOPO 85,37%.

Earning pada BPRS Barkah Gemadana bulan November berada pada peringkat 2, rentabilitas sehat laba melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan bank. Hal ini dinyatakan dengan rasio ROA sebesar 0,67% dan BOPO 87,60%.

Earning pada BPRS Barkah Gemadana bulan Desember berada pada peringkat 2, rentabilitas sehat laba melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan bank. Hal ini dinyatakan dengan rasio ROA sebesar 0,66% dan BOPO 85,16%.

Earning pada BPRS Barkah Gemadana bulan Januari tahun 2021 berada pada peringkat 2, rentabilitas sehat laba melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan bank. Hal ini dinyatakan dengan rasio ROA sebesar 0,66% dan BOPO 82,96%.

Earning pada BPRS Barkah Gemadana bulan Februari berada pada peringkat 2, rentabilitas sehat laba melebihi target dan mendukung

pertumbuhan permodalan bank. Hal ini dinyatakan dengan rasio ROA sebesar 0,65% dan BOPO 86,44%.

Earning pada BPRS Barkah Gemadana bulan Maret berada pada peringkat 2, rentabilitas sehat labamelebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan bank. Hal ini dinyatakan dengan rasio ROA sebesar 0,66% dan BOPO 79,32%.

Earning pada BPRS Barkah Gemadana bulan April berada pada peringkat 2, rentabilitas sehat laba melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan bank. Hal ini dinyatakan dengan rasio ROA sebesar 0,71% dan BOPO 80,52%.

Earning pada BPRS Barkah Gemadana bulan Mei berada pada peringkat 2, rentabilitas sehat laba melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan bank. Hal ini dinyatakan dengan rasio ROA sebesar 0,72% dan BOPO 81,43%.

Earning pada BPRS Berkah Gemadana bulan Juni berada pada peringkat 2, rentabilitas sehat laba melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan bank. Hal ini dinyatakan dengan rasio ROA sebesar 0,66% dan BOPO 79,06%.

Earning pada BPRS Barkah Gemadana bulan Juli Tahun 2020 berada pada peringkat 2, rentabilitas sehat laba melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan bank. Hal ini dinyatakan dengan rasio ROA sebesar 0,70% dan BOPO 80,67%.

Earning pada BPRS Barkah Gemadana bulan Agustus berada pada peringkat 2, rentabilitas sehat laba melebihi target dan mendukung

pertumbuhan permodalan bank. Hal ini dinyatakan dengan rasio ROA sebesar 0,73% dan BOPO 78,19%.

Earning pada BPRS Barkah Gemadana bulan Septemsber berada pada peringkat 2, rentabilitas sehat laba melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan bank. Hal ini dinyatakan dengan rasio ROA sebesar 0,64% dan BOPO 77,26%.

Berdasarkan data yang dibuat penulis, penilaian tingkat kesehatan BPRS Barkah Gemadana ditinjau dari *Earning* dari tahun 2020 hingga tahun 2021 adalah Sehat yang artinya laba BPRS Barkah Gemadana melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan bank (Adit, 2021).

4. Penetapan Nilai Komposit ditinjau dari Faktor *Capital*

Tabel 4.15

Penetapan Nilai Komposit Tingkat Kesehatan Bank BPRS Barkah Gemadana Ditinjau dari Faktor *Capital* (Permodalan)

Tahun	Bulan	Faktor <i>Capital</i>	Rasio (%)	Peringkat	Kriteria	Ket
2020	Januari	CAR	19,42	1	Sangat Sehat	Sangat Sehat
	Februari	CAR	19,62	1	Sangat Sehat	
	Maret	CAR	19,29	1	Sangat Sehat	
	April	CAR	19,24	1	Sangat Sehat	
	Mei	CAR	18,44	1	Sangat Sehat	
	Juni	CAR	15,75	1	Sangat Sehat	
	Juli	CAR	19,11	1	Sangat Sehat	
	Agustus	CAR	16,29	1	Sangat	

dan dengan pengelolaan permodalan yang sangat baik sesuai dengan usaha BPRS Barkah Gemadana. Dengan bukti rasio CAR pada BPRS Barkah Gemadana dari bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November dan Desember Tahun 2020 berturut-turut sebesar 19,42%, 19,62%, 19,29%, 19,24%, 18,44%, 15,75%, 19,11%, 16,29%, 17,45%, 19,31%, 19,08%, 18,41%. Pada Bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus dan September Tahun 2021 rasio CAR pada BPRS Barkah Gemadana berturut-turut dengan nilai 18,23%, 18,32%, 18,26%, 18,38%, 18,62%, 18,71%, 18,73%, 18,74%, 18,52%. Sehingga penilaian tingkat kesehatan BPRS Barkah Gemadana pada Tahun 2020-2021 adalah Sangat Sehat (Adit, 2021).

D. Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC (*RiskProfile, GCG, Earning dan Capital*) dalam Menjaga Stabilitas Kesehatan Bank BPRS Barkah Gemadana Tahun 2021

Penilaian kesehatan bank sangat penting untuk dilakukan dikarenakan dalam penilaian tersebut mempermudah masyarakat dalam mengartikan kondisinya sesungguhnya bank tersebut. Bank Syariah yang melakukan penilaian kesehatan bank juga dapat menjaga stabilitas kesehatan bank syariah tersebut. Karena dari setiap penilaian kesehatan akan ada evaluasi dan perbaikan. Manajemen bank dalam menentukan kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan bank untuk masa depan dapat menggunakan penilaian kesehatan bank.

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan berikut hasil analisis kesehatan BPRS Barkah Gemadana guna menjaga stabilitas kesehatan bank BPRS Barkah Gemadana tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BPRS Barkah Gemadana DiTinjau Dari Faktor RGEC Tahun 2020

Tahun	Komponen Faktor	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Hasil
				1	2	3	4	5		
2020	<i>Risk Profile</i>	NPF	2,79		V				Sehat	Peringkat II SEHAT
		FDR	77,47		V				Sehat	
	GCG	<i>Self Assesment</i>	BAIK		V				Sehat	
	<i>Earning</i>	ROA	0,66			v			Sehat	
		BOPO	85,16	V					Sangat Sehat	
	<i>Capital</i>	CAR	18,41	V					Sangat Sehat	
	Nilai Komposit		30	10	12	3	-	-	$25/30 * 100 = 83,33$	

Sumber: Data yang diolah oleh peneliti

Penilaian tingkat kesehatan Bank BPRS Barkah Gemadana dengan metode RGEC yaitu dengan melihat aspek *RiskProfile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, dan *Capital* pada tahun 2020 berada pada peringkat komposit 1 (PK-1) dengan kriteria SEHAT dengan hasil akhir BPRS Barkah Gemadana sebesar 83,33% (Wawancara dengan Adit Account Officer, 2021).

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia pasal 9 No 13/1/PBI/2011 bank yang memperoleh peringkat komposit 1 mencerminkan bahwa kondisi bank secara umum sangat sehat, sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan terhadap bank. BPRS Berkah Gemadana juga sangat mampu menjaga

stabilitas kesehatan bank syariah di Tahun 2021, hal ini dibuktikan dengan penilaian kesehatan BPRS Barkah Gemadana di triwulan pertama, kedua dan ketiga pada Tahun 2021 dengan peringkat sebagai berikut:

Tabel 4.17

**Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BPRS Barkah Gemadana Triwulan I
Ditinjau Dari Faktor RGEC Tahun 2021**

Tahun	Komponen Faktor	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Hasil
				1	2	3	4	5		
Triwulan I tahun 2021	<i>Risk Profile</i>	NPF	2,93		V				Sehat	Peringkat II SEHAT
		FDR	75,56		V				Sehat	
	GCG	<i>Self Assesment</i>	-						-	
	<i>Earning</i>	ROA	0,66			v			Sehat	
		BOPO	82,96	v					Sangat Sehat	
	<i>Capital</i>	CAR	18,23	v					Sangat Sehat	
	Nilai Komposit		25	10	8	3	-	-	$21/25 * 100 = 84$	

Sumber: Data sekunder yang diolah oleh peneliti, 2021

Tabel 4.18

**Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BPRS Barkah Gemadana Triwulan II
Ditinjau Dari Faktor RGEC Tahun 2021**

Tahun	Komponen Faktor	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Hasil
				1	2	3	4	5		
Triwulan II tahun 2021	<i>Risk Profile</i>	NPF	4,90		V				Sehat	Peringkat II SEHAT
		FDR	83,77		V				Sehat	
	GCG	<i>Self Assesment</i>	-						-	
	<i>Earning</i>	ROA	0,72			v			Cukup Sehat	
		BOPO	81,43	v					Sangat Sehat	
	<i>Capital</i>	CAR	18,62	v					Sangat Sehat	
	Nilai Komposit		25	10	8	3	-	-	$21/25 * 100 = 84$	

Sumber: Data sekunder yang diolah oleh peneliti, 2021

Tabel 4.19

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BPRS Berkah Gemadana Triwulan III
Ditinjau Dari Faktor RGEC Tahun 2021

Tahun	Komponen Faktor	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Hasil
				1	2	3	4	5		
Triwulan III tahun 2021	<i>Risk Profile</i>	NPF	2,75		V				Sehat	Peringkat II SEHAT
		FDR	83,98		V				Sehat	
	GCG	<i>Self Assesment</i>	-						-	
	<i>Earning</i>	ROA	0,64			v			Cukup Sehat	
		BOPO	77,26	v					Sangat Sehat	
	<i>Capital</i>	CAR	18,53	v					Sangat Sehat	
	Nilai Komposit		25	10	8	3	-	-	$21/25 * 100 = 84$	

Sumber: Data sekunder yang diolah oleh peneliti, 2021